

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pengaruh *Return on Investment* (ROI), *Return on Equity* (ROE), *Earning per Share* (EPS), dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian dapat diketahui bahwa variabel *Return on Investment* (ROI) secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap *Return Saham* perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.
2. Berdasarkan hasil pengujian dapat diketahui bahwa variabel *Return on Equity* (ROE) secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap *Return Saham* perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.
3. Berdasarkan hasil pengujian dapat diketahui bahwa variabel *Earning per Share* (EPS) secara parsial memiliki pengaruh terhadap *Return Saham* perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.
4. Berdasarkan hasil pengujian dapat diketahui bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara parsial memiliki pengaruh terhadap *Return Saham* perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.

5. Berdasarkan hasil pengujian dapat diketahui bahwa variabel *Return on Investment* (ROI), *Return on Equity* (ROE), *Earning per Share* (EPS), dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap *Return Saham* perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Investor

Sebaiknya sebelum membuat keputusan dalam berinvestasi yang berupa saham pada sebuah perusahaan, hendaknya investor mempertimbangkan berbagai macam faktor yang dapat mempengaruhi nilai *return* saham. Investor sebaiknya tidak hanya mempertimbangkan laba bersih perusahaan saja, tetapi juga melihat faktor-faktor lain seperti *Return on Investmen*, *Return on Equity*, *Earning per Share*, dan *Corporate Social Responsibility*. Saran lainnya sebaiknya dalam memilih perusahaan disarankan yang memiliki kualitas yang baik atau perusahaan yang memiliki reputasi baik sehingga dapat mengetahui sebesarap besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atas apa yang diinvestasikannya.

2. Bagi Emiten

Sebaiknya bagi pihak perusahaan untuk lebih meningkatkan kinerja keuangan maupun kinerja perusahaan secara keseluruhan setiap tahunnya agar dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi pada perusahaan.

Meningkatkan kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan mengelola modal yang ada untuk kegiatan yang dapat meningkatkan nilai tambah bagi perusahaan dan investor agar lebih efektif dan efisien. Lalu, bagi perusahaan manufaktur yang mempunyai nilai ROI, ROE, EPS, CSR, dan *Return Saham* yang masih tergolong sangat rendah dan rendah segera membenahi dan meningkatkan kinerja keuangan yang lebih baik agar mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan sejenis serta mampu berkompetisi dan menguasai investor di pasar modal.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya menggunakan faktor internal lainnya yang dapat mempengaruhi *return* saham seperti *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Price to Book Value*, *Price Earning Ratio*, dan *Total Asset Turnover* sehingga lebih dapat mencerminkan kondisi internal perusahaan. Menggunakan faktor-faktor eksternal yang memiliki kemungkinan mempengaruhi *return* saham seperti Inflasi, Tingkat Suku Bunga, Kurs, dan Pertumbuhan Ekonomi maupun Harga Minyak Dunia. Memperluas daerah populasi tidak hanya pada perusahaan manufaktur tetapi juga menambahkan sektor lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, serta menggunakan tahun periode yang lebih banyak. Menggunakan lebih banyak sampel karena dengan semakin banyaknya sampel mampu memberikan hasil yang lebih akurat mengenai penelitian yang dilakukan serta menggunakan metode analisis lain yang mempunyai kemungkinan dapat memberikan hasil yang lebih baik.

### 5.3 Implikasi Kebijakan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan beberapa hal yang dapat dilakukan oleh perusahaan manufaktur sehubungan dengan kebijakan *return* saham, yaitu:

1. Pihak manajemen dari perusahaan manufaktur dapat membuat suatu kebijakan yang dapat meningkatkan ROI yang merupakan rasio profitabilitas untuk meningkatkan *return* (pengembalian) yang bersumber dari internal perusahaan. Selain itu, untuk mengevaluasi tingkat ROI pihak manajemen dapat memperhatikan perkembangan rasio keuangan dari tahun ke tahun.
2. Pihak manajemen dari perusahaan manufaktur dapat membuat suatu kebijakan yang dapat meningkatkan ROE yang merupakan rasio profitabilitas untuk meningkatkan *return* (pengembalian) yang bersumber dari internal perusahaan. ROE digunakan untuk memperkirakan tingkat pertumbuhan yang berkelanjutan dan pertumbuhan deviden demi perkiraan masa depan.
3. Perusahaan seharusnya membuat suatu kebijakan yang dapat meningkatkan rasio penilaian pasar yaitu rasio yang mengukur kinerja manajemen perusahaan dalam menciptakan nilai pasar melebihi biaya investasi. Tingkat EPS menggambarkan informasi yang menunjukkan laba bersih suatu perusahaan yang dibagikan bagi pemegang saham. Penilaian pasar yang baik maka akan menarik minat investor dan secara langsung akan berimbas pada kepercayaan investor dalam berinvestasi.

4. Perusahaan seharusnya membuat kebijakan yang dapat meningkatkan reputasi dan menjaga posisi perusahaan. Perusahaan tidak lepas dari tanggungjawab sosial dan lingkungan yang mana tanggungjawab berupa meningkatkan kesejahteraan masyarakat, menjaga lingkungan dan membangun fasilitas melalui berbagai kegiatan.

